

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Terbanggi Besar. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono Sugiyono (2023:9-10). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam tentang implementasi pembelajaran online untuk mendukung minat belajar siswa SMK Negeri 2 Terbanggi Besar. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan makna yang dimiliki oleh para siswa, guru terkait dengan pembelajaran online

Penelitian deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antara kegiatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha mendapatkan informasi yang lengkap mengenai Implementasi Pembelajaran Online Untuk Mendukung Minat Belajar Siswa di SMKN 2 Terbanggi Besar.

Berdasarkan hal ini, maka dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menjelaskan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, serta menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi, serta bersifat koperatif dan korelatif.

Dalam penelitian ini semua faktor dari sumber data baik itu lisan atau tulisan yang telah diambil dan disajikan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang membuat gambaran

(deskriptif)mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian deskriptif menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

B. Kehadiran Peneliti

Karakteristik penelitian kualitatif adalah natural setting dan menuntut kehadiran peneliti di lapangan, sebab peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang memang harus hadir sendiri secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data (human as instrument). Pengertian instrument atau alat penelitian maksudnya disini ia menjadi segalanya pada keseluruhan proses penilaian. Kehadiran peneliti di SMKN 2 Terbanggi Besar merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data, dan sekaligus pelapor data hasil penelitian, oleh sebab itu harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lokasi penelitian.

C. Sumber Data Penelitian

Data penelitian adalah informasi yang terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. Data penelitian dapat digali dan dikumpulkan melalui berbagai sumber data, antara lain: dokumen, narasumber (informant), peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, dan benda. Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan diskusi terfokus. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu kepala sekolah, guru, operator sekolah, dan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diperoleh atau dikumpulkan dari buku dan majalah ilmiah referensi yang telah ada. Data sekunder yang dimaksud peneliti yang ini

adalah data yang untuk melengkapi dan mendukung sumber data primer digunakan sumber data tambahan yang berupa buku atau catatan, jurnal.

D. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

Prosedur pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013:224) "pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Untuk mendukung kebutuhan analisis dalam penelitian ini penulis memerlukan sejumlah data. Adapun cara yang untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yaitu dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal, bulletin, hasil symposium yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teori.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung terkait pembelajaran pembelajaran online menggunakan *Artificial Intelligence (Ai)*. Peneliti menggunakan observasi partisipan bebas terstruktur, yang artinya peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat secara independent. Hal ini juga, peneliti mengamati tanpa aktif dalam kelompok yang diamati dan dilakukan secara terbuka atau diketahui oleh subyek penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh melalui observasi adalah pembelajaran online menggunakan *Artificial Intelligence (Ai)*.

3. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) "wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu". Sesuai dengan penelitian kualitatif dan jenis sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Menurut Maryadi dkk (2010:14) "Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama". Menurut Sugiyono (2005:62), "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data".

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah. Untuk mengetahui kisi kisi pedoman wawancara berikut ini:

Tabel 2. Pedoman Wawancara

| No | Variabel Penelitian | Indikator | Prediktor | Butir Item |
|----|---|--------------------------|---|-------------------|
| 1 | Pembelajaran Online Menggunakan <i>Artificial Intelligence (Ai)</i> | Perencanaan pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perencanaan pembelajaran ▪ <i>Mentor virtual</i> ▪ <i>Voice assistant</i> ▪ <i>smart content</i> ▪ <i>Presentation translator</i> | 5 (1,2,3,4,5) |
| | | Pelaksanaan pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses pembelajaran yang dirancang ▪ Setting pembelajaran ▪ Berpusat pada peserta didik ▪ Menekankan pada ketercapaian kompetensi ▪ Mengembangkan kemampuan siswa | 5 (6,7,8,9,10) |
| | | Evaluasi pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian proses pembelajaran ▪ Efisiensi pelaksanaan pembelajaran ▪ Efektifitas proses pembelajaran | 3 (11,12,13) |
| 2 | Minat belajar siswa | Ketertarikan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kegiatan dengan senang | 2 (1,2) |

| | | |
|-------------------------------------|--|-----------------|
| | ▪ Bersikap inovatif | |
| Keterlibatan atau partisipasi aktif | ▪ Memiliki ide-ide tertentu ▪ Memecahkan masalah | 2 (3,4) |
| Perhatian | ▪ Aktivitas ▪ Analisis ▪ Detail | 3 (5,6,7) |
| Konsentrasi | ▪ Terkoordinasi ▪ Terintegrasi dengan baik | 2 (8,9) |
| Kemauan atau motivasi tinggi | ▪ Perilaku yang sesuai fakta ▪ memiliki kemauan yang kuat ▪ Ingin melakukan hal yang terbaik | 3 (10,11,12) |

E. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada hal-hal yang penting, pengabstrakan, dan pentransformasian data kasar ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

2. Pembuktian

Pembuktian adalah proses penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis.

F. Penyajian Data Penelitian

Penyajian data adalah proses mengorganisasikan data dalam bentuk teks, tabel, atau diagram agar mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data Penelitian

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut (Sugiyono 2023:125) Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai sumber data yang sudah ada dan berbagai teknik pengumpulan

data. Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data dilakukan dalam beberapa langkah yaitu:

1. Triangulasi Data Penelitian

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewancarai lebih dari subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan

3. Triangulasi Sumber

Penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data pada penelitian yang telah dilakukan. menurut triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi sumber data (data triangulation) adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari berbagai sumber tersebut, nantinya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber itu, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah ada. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru mata pelajaran dan peserta didik.

H. Tahap-tahap Penelitian

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification*). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Dalam komponen analisis data yang digunakan peneliti adalah pengumpulan data, reduksi data, data *display*, dan verifikasi dan penegasan kesimpulan. Penjelasan tersebut yaitu:

- 1) Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi non partisipan, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara dirangkum, dipilah pilih dan difokuskan pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian.
- 2) Setelah pengumpulan data, kemudian dilakukan reduksi data atau proses pemilihan data dan penyederhanaan data dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.
- 3) Selain mereduksi data, peneliti juga melakukan data *display*. Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi. Masing-masing data dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.
- 4) Setelah data direduksi dan di *display*, maka langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

Teknik analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data baik data primer maupun data sekunder, sehingga data-data yang terkumpul akan diketahui manfaatnya, terutama dalam

memecahkan permasalahan penelitian. Dengan demikian, maka perhatian utama dari analisis data ini adalah dari kata, ungkapan, kalimat maupun perilaku dari objek penelitian dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.